

# HUBUNGAN KETERSEDIAAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PETERNAK DALAM MEMBUANG LIMBAH KOTORAN SAPI DI SELOKAN DESA JUNREJO BATU

*by Desriana Firance*

---

**Submission date:** 01-Dec-2021 01:54AM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1609505667

**File name:** N\_SAPI\_DI\_SELOKAN\_DESA\_JUNREJO\_BATU\_-\_Desriana\_Firance\_Dama.docx (20.88K)

**Word count:** 815

**Character count:** 5404

## HUBUNGAN KETERSEDIAAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PETERNAK DALAM MEMBUANG LIMBAH KOTORAN SAPI DI SELOKAN DESA JUNREJO BATU

### RINGKASAN

Perilaku sanitasi lingkungan yang buruk sebagai masalah pencemaran lingkungan dan sebagai tempat perkembangbiakan bakteri atau virus sebagai agen penyakit yang bisa menular pada manusia. Tujuan mengetahui ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu. Populasi 32 peternak sapi dengan sampel 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji Fisher's Exact. Hasil uji Fisher's Exact didapatkan p-value ketersediaan sanitasi lingkungan =  $(0,038) < (0,05)$  dan p value perilaku membuang limbah kotoran sapi di selokan =  $(0,038) < (0,05)$ . Yang artinya ada hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan ketersediaan sanitasi seperti kepadatan rumah dan status ekonomi keluarga dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo batu.

**Kata Kunci:** *ketersediaan sanitasi lingkungan; perilaku peternak; membuang limbah kotoran sapi di selokan;*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peternak sapi orang merawat, mengurus pakan sapi dan memelihara kebersihan kandang yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan sapi sehingga layak untuk dijual. beternak sapi mempunyai risiko yang berdampak buruk bagi lingkungan sekitar yaitu limbah kotoran sapi. Kotoran sapi terdapat mikroorganisme, gas dan bahan organik yang bisa menjadi agen penyakit pada manusia apabila dibuang sembarangan dalam selokan (Zuroida dan Azizah, 2018).

Perilaku sanitasi lingkungan yang buruk sebagai masalah pencemaran lingkungan dan sebagai tempat perkembangbiakan bakteri atau virus sebagai agen penyakit yang bisa menular pada manusia (Nurochmah dan Rachma, 2018). *Data The World Bank* tahun 2019 menyatakan lebih dari 65% orang di dunia tidak menggunakan fasilitas sanitasi yang layak dan bersih. Berdasarkan data Depkes RI (2018) menjelaskan Indonesia menduduki peringkat ke dua sanitasi terburuk di dunia sebanyak 75% masyarakat belum memiliki sanitasi yang layak, kondisi sanitasi lingkungan masyarakat di Provinsi Jawa Timur sekitar 64% belum layak dinyatakan bersih dan sehat, sedangkan di Malang Raya sekitar 40% masyarakat melakukan sanitasi buruk seperti membuang sampah sembarangan dan tidak peduli dengan kebersihan lingkungan (Kemenkes RI Jatim, 2018).

Penyebab peternak membuang kotoran sapi ke selokan karena tidak memiliki kemampuan dalam mengelola kotoran sapi, hal ini berisiko besar sebagai media penyebaran bakteri dan sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang menggunakan air dari selokan tersebut. Sanitasi lingkungan memegang pengaruh

paling besar terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Sanitasi lingkungan merupakan kegiatan untuk melakukan kebersihan bangunan tempat tinggal dan lingkungannya. Hal ini mencegah kotoran atau bahan buangan/ limbah lainnya (Winarsih, 2015).

Perilaku pembuangan limbah kotoran sapi di selokan bisa menyebabkan penyebaran penyakit kulit, pernafasan dan saluran pencernaan. Penelitian Sahbana dan Suyatno (2017) menjelaskan bahwa sebanyak 85% peternak sapi memiliki kebiasaan membuang limbah ternak pada selokan dan hanya sebanyak 15% peternak mampu mengelola menjadi pupuk. Dampak yang ditimbulkan dari sanitasi buruk dalam pembuangan kotoran sapi (Huwaida, 2018).

Tempat penampungan kotoran sapi yang tidak ada menyebabkan peternak membuang kotoran sapi ke selokan, hal tersebut karena rendahnya kemampuan peternak dalam mengelola kotoran sapi menjadi pupuk organik dan rendahnya perilaku peternak dalam menjaga kesehatan lingkungan masyarakat. Penelitian Karminiasih, Marwati dan Asmara (2014) membuktikan bahwa sikap peternak yang kurang dalam menjaga sanitasi kandang ternak sebanyak 55% menyebabkan tindakan rendah dalam menjaga kebersihan lingkungan kandang pada 45% peternak. Penelitian Nurochmah dan Rachma (2017) menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan sanitasi lingkungan terhadap kejadian diare, dimana sanitasi lingkungan yang kurang sebanyak 44,8% menyebabkan kejadian diare pada 37,0% masyarakat di lingkungan kandang sapi. Lingkungan yang tercemar kotoran sapi meningkatkan perkembangbiakan bakteri atau virus, apabila masyarakat melakukan aktivitas di lingkungan tersebut berisiko terpapar bakteri atau virus. Bakteri masuk ke dalam tubuh akan mengganggu pencernaan sehingga mengalami diare (Indasah, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan 06 Oktober 2019 di Desa Junrejo Batu, dengan mewawancarai 5 peternak sapi diketahui seluruhnya membuang kotoran sapi ke selokan, hal tersebut dilakukan karena belum ada tempat penampungan kotoran sapi. Berdasarkan pembahasan dan hasil studi pendahuluan maka peneliti ingin mengetahui “hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi ketersediaan sanitasi lingkungan di selokan Desa Junrejo Batu
2. Identifikasi perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu
3. Analisis hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu serta sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait tema serupa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi untuk masyarakat sehingga menjaga sanitasi lingkungan dengan tidak membuang limbah kotoran sapi ke selokan yang bisa menjadi pencemaran tanah dan air.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberi informasi atau gambaran tentang hubungan sanitasi lingkungan dengan perilaku membuang limbah kotoran sapi.

# HUBUNGAN KETERSEDIAAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PETERNAK DALAM MEMBUANG LIMBAH KOTORAN SAPI DI SELOKAN DESA JUNREJO BATU

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Retno Wulandari, Selvi Oktarini, Winda Astuti, Rian Adriansyah et al. "Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien di Ruang Dahlia RSUD Kota Bogor", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2018  
Publication 2%
- 2 [kti-skripsi.com](http://kti-skripsi.com)  
Internet Source 2%
- 3 [docplayer.info](http://docplayer.info)  
Internet Source 1%
- 4 Nasaruddin Siregar, Hasyim Purnama, Sari Endah Nursyamsi, Nita Komala Dewi. "Sosialisasi Pengelolaan Sanitasi Bagi Kesehatan Keluarga", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 2021  
Publication 1%
- 5 Rossa anugerah putri Rossa, Hoppy Dewanto, Nila Puspita Sari. "Factors Related To Community Behavior In Preventing Dengue

# Fever With 3M Plus In The Work Area Of The Harapan Raya Community Health Center In 2020", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2021

Publication

---

6	<a href="https://refanggi.wordpress.com">refanggi.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
7	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
8	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
9	<a href="https://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# HUBUNGAN KETERSEDIAAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PETERNAK DALAM MEMBUANG LIMBAH KOTORAN SAPI DI SELOKAN DESA JUNREJO BATU

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---